

ABSTRAK

KREATIVITAS GURU DALAM MENGATASI KETERBATASAN SARANA DAN PRASARANA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SD NEGERI NUNBAUN SABU

Jeri A. U. K. Wann^{1*}, James K. Lika², Andry Sinlaeloe³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Kristen Artha Wacana, Kupang, Indonesia

email. Jeriarmando9@gmail.com

Latar belakang: Guru bukan hanya dituntut untuk kreatif di dalam pembelajaran namun juga kreatif dalam membuat atau menggunakan sarana dan prasarana yang ada dengan membawah siswa ke dalam situasi belajar yang menyenangkan dalam pembelajaran dengan memunculkan dan mengembangkan kreativitasnya dalam mengatasi keterbatasan prasarana dan sarana PJOK.

Tujuan penelitian: untuk mengetahui kreativitas guru dalam mengatasi keterbatasan sarana dan prasarana dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri Nunbaun Sabu

Metode penelitian: Pendekatan yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi serta teknik analisis data menggunakan deskriptif kualitatif.

Hasil dan pembahasan: Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SD Negeri Nunbaun Sabu meliputi 6 buah bola kasti, 1 buah bola kaki, 1 buah bola basket, 2 buah pemukul bola kasti, 15 buah kuns dan 1 lapangan serba guna. Pendekatan yang digunakan untuk mengatasi keterbatasan sarana dan prasarana olahraga, maka guru melakukan modifikasi sarana, seperti bola kasti dimodifikasi dengan gulungan kertas, bola kaki menggunakan bola plastik.

Simpulan: Ketersediaan sarana dan prasarana olahraga di SD Negeri Nunbaun Sabu masih tergolong terbatas dan belum sepenuhnya memenuhi standar ideal pembelajaran Penjasorkes. Kreativitas guru sangatlah nampak dari hasil modifikasi sarana dan prasarana dalam menunjang proses untuk ketercapaian tujuan pembelajaran penjasorkes.

Kata kunci: Kreativitas guru, sarana dan prasarana, pembelajaran PJOK

ABSTRACT

TEACHERS' CREATIVITY IN OVERCOMING LIMITED FACILITIES AND INFRASTRUCTURE IN PHYSICAL EDUCATION AND HEALTH LEARNING AT NUNBAUN SABU PUBLIC ELEMENTARY SCHOOL

Jeri A. U. K. Wann^{1*}, James K. Lika², Andry Sinlaeloe³

¹²³Physical Education, Health, and Recreation Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Artha Wacana Christian University, Kupang, Indonesia

email. Jeriarmando9@gmail.com

Background: Teachers are not only required to be creative in teaching, but also creative in making or using existing facilities and infrastructure by bringing students into a fun learning situation in teaching by bringing out and developing their creativity in overcoming the limitations of PJOK facilities and infrastructure.

Research objective: to determine the creativity of teachers in overcoming limitations in facilities and infrastructure in Physical Education and Health learning at Nunbaun Sabu Public Elementary School.

Research method: The approach used in conducting this research is a qualitative approach with data collection techniques including observation, interviews and documentation, as well as data analysis techniques using qualitative descriptive methods.

Results and discussion: The facilities and infrastructure owned by Nunbaun Sabu Public Elementary School include six baseball balls, one soccer ball, one basketball, two baseball bats, 15 cones, and one multipurpose field. The approach used to overcome the limitations of sports facilities and infrastructure was for teachers to modify the equipment, such as modifying baseball balls with paper rolls and using plastic balls for soccer.

Conclusion: The availability of sports facilities and infrastructure at Nunbaun Sabu Public Elementary School is still limited and does not fully meet the ideal standards for physical education learning. Teachers' creativity is evident from the results of modifying facilities and infrastructure to support the process of achieving physical education learning objectives.

Keywords: Teacher creativity, facilities and infrastructure, PJOK learning.